

## ABSTRAKSI

Bandar udara Adisucipto Jogjakarta merupakan bandar udara domestik yang direncanakan mampu menunjang moda transportasi udara propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta, baik untuk perhubungan antar daerah di dalam negeri maupun internasional yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, sejalan dengan kebutuhan pemakai jasa transportasi udara dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Daerah Istimewa Jogjakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata domestik dan internasional yang cukup ramai dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara. Perkembangan wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Jogjakarta ini mempengaruhi jumlah pergerakan lalu lintas angkutan udara yang mengalami peningkatan sampai sekarang. Peningkatan ini terjadi pada pergerakan pesawat, penumpang dan angkutan barang kargo.

Dengan adanya kecenderungan jumlah arus lalu lintas yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, maka dibutuhkan suatu penanganan dari fasilitas yang benar-benar memadai. Oleh karena itulah dilakukan evaluasi kebutuhan fasilitas sisi darat bandar udara Adisucipto.

Metode penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi secara visual terhadap kondisi di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mengambil data dari beberapa instansi yaitu PT (PERSEERO) Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Adisucipto dan Biro Pusat Statistik Daerah Istimewa Jogjakarta. Setelah pengumpulan data dibuat pemodelan prakiraan jumlah penumpang dan kargo tahunan dengan menggunakan analisis regresi pada program SPSS 10.00.

Perhitungan evaluasi kebutuhan fasilitas sisi darat di buat berdasarkan peraturan standar Dirjen Perhubungan Udara yaitu Standar Rancang Bangun dan Atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara tahun 1999. Perhitungan evaluasi fasilitas sisi darat direncanakan untuk masa sekarang dan prakiraan kebutuhan 10&20 tahun mendatang.

Hasil pemodelan prakiraan penumpang dan kargo yaitu sebagai berikut :

Penumpang =  $-316804 + 0,216 (PDRB) + 0,988 (Wisatawan Total)$ ,  $R^2 = 0,855$ ,  $F = 23,559$ ,  $Sig = 0,000$   
Kargo =  $-1315228 + 8,699 (Wisatawan Total)$ ,  $R^2 = 0,565$ ,  $F = 11,670$ ,  $Sig = 0,008$

Sedangkan hasil evaluasi kebutuhan masa sekarang dan prakiraan 10&20 tahun mendatang yaitu :

Gedung terminal :  $17.734 \text{ m}^2$  (masa sekarang),  $19.342 \text{ m}^2$  (2013) dan  $22.189 \text{ m}^2$  (2023).

Gedung kargo :  $877,5 \text{ m}^2$  (masa sekarang),  $1032 \text{ m}^2$  (2013) dan  $1185 \text{ m}^2$  (2023).

Gedung Administrasi :  $5.280 \text{ m}^2$  (masa sekarang),  $6.536 \text{ m}^2$  (2013) dan  $7.784 \text{ m}^2$  (2023).

Luasan lapangan parkir :  $9.200 \text{ m}^2$  (masa sekarang),  $11.370 \text{ m}^2$  (2013) dan  $13.540 \text{ m}^2$  (2023).

Fasilitas sisi darat yang ada pada saat ini harus diperluas terutama dari segi luas bangunan terhadap jumlah penumpang atau kargo yang dapat ditampung yang melalui bandar udara Adisucipto..